

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Skripsi**

**Oleh**

**ARDI SEPIYANTO**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Oleh**

**Ardi Sepiyanto**

Perkembangan lembaga perbankan dengan sistem syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Banyaknya perbankan syariah yang hadir, baik berdiri sendiri maupun pemisahan dari bank konvensional yang sudah ada menimbulkan pertanyaan perihal likuiditas dan profitabilitas perbankan syariah.

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Perbankan syariah yang dipilih adalah Bank Umum nasional Devisa yang menggunakan prinsip syariah, yakni BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah dengan menggunakan Laporan Keuangan Tahun 2010-2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2014, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *Loan Deposito Ratio* (LDR) dan Rasio Deposan Inti (RDI) terhadap *Return On Asset* perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2010-2014.

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Oleh**

**ARDI SEPIYANTO**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar**

**SARJANA EKONOMI**

**Pada**

**Jurusan Manajemen**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Nama Mahasiswa : **Ardi Sepiyanto**

Nomor Pokok Mahasiswa : 0911011006

Jurusan : Manajemen

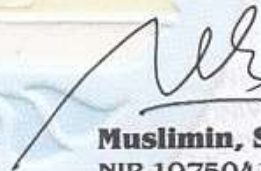
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**



**Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si.**  
NIP 19590906 198603 1 003



**Muslimin, S.E., M.Si.**  
NIP 19750411 200312 1 003

**2. Ketua Jurusan Manajemen**




**Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP 19620822 198703 2 002

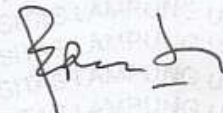


**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si.** 

**Sekretaris : Muslimin, S.E., M.Si.** 

**Penguji Utama : Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si.** 

**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP 19610904 198703 1 011

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Juni 2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardi Sepiyanto

NPM : 0911011006

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia”** telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, tidak menjiplak hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lainnya. Sepanjang pengetahuan saya skripsi ini belum pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang diacu secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 20 Juni 2017



Ardi Sepiyanto

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Tunas Jaya, desa kecil di pinggiran Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung pada 24 September 1991 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri 03 Tunas Jaya, lulus pada tahun 2003.
  2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Gunung Agung, lulus tahun 2006.
  3. Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2009.
- Kemudian, Penulis melanjutkan kuliah S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2009.

Selain itu, Penulis juga tercatat aktif di beberapa organisasi, baik intra maupun ekstra kampus, antara lain:

1. Ketua Brigade Muda Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Tahun 2009.
2. Ketua Bidang Kaderisasi Rohani Islam Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Lampung Tahun 2009.
3. Ketua Purna Prakarya Muda Indonesia Propinsi Lampung periode 2017-2020.

## MOTTO

*“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”*

*(QS. AR-Rahman: 60)*

*“Dan tidaklah seseorang itu diberi suatu pemberian yang lebih baik dan lebih lapang daripada sabar”*

*(HR. Bukhariy dan Muslim)*

*“Aku ingin kalau bisa meninggalkan dunia ini tanpa pahala dan tanpa dosa”*

*(Umar bin Khatthab)*

*“Kau berharap selamat tanpa tempuh jalannya. Adakah sampan terkayuh berjalan di daratan?”*

*(Abul ‘Atthiyyah)*



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam. Hidupku, matiku dan segala amal perbuatanku hanya untuk-Nya. Shalawat dan Salam teruntuk Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang syafaatnya ku nantikan dan pertemuan dengannya senantiasa ku rindukan.

Teruntuk Makmakku, Misinah dan Bapakku, masrum. Ananda mencintai kalian karena Allah. Semoga karya ini dapat menjadi sebab ridhonya kalian pada diri ini. Terima kasih atas jasa, doa dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

Untuk adik-adikku, Oki Damara Oktavianto dan Hasna Arhifa Al Kafiyah, terima kasih atas semangat dan dukungannya. Juga untuk kerabat dekat dan kerabat jauh. Semoga Allah berikan balasan kebaikan.

Untuk istriku tercinta, Novita Sari, Terimakasih banyak atas motivasinya dipenghujung perjuanganku menuntaskan amanah kuliah ini.

Untuk para dosen dan guru-guru yang ada di Universitas Lampung. Doakan saya agar ilmu yang telah didapat senantiasa berguna dan bermanfaat.

Untuk semua sahabat dan teman-teman, terima kasih untuk setiap senyuman dan pelajaran hidup yang berharga. Semoga kita dipertemukan kembali dalam kebahagiaan di hari kemudian.

Untuk yang mengukir sejarah besar dalam hidup  
**Almamater tercinta Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung**

Terima Kasih

## **SANWACANA**

Segala puji bagi Allah, atas karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis telah banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dukungan dan dorongan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si. selaku penguji utama skripsi atas masukan, saran-saran dan motivasi berharga yang diberikan.

5. Ibu Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Muslimin, S.E., M.Si. selaku Pembimbing II atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak M. Syatibi CH, S.E. selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu selama ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Mamaku, Misinah, S.Pd.SD dan Bapakku, Masrum, S.E serta adik-adikku, Oki Damara Oktavianto, A.Md dan Hasna Athifa Al Kafiyah atas nasihat, semangat, motivasi dan setiap rasa bahagia yang telah diberikan.
11. Semua Sahabat Puskemas Rawat Inap Gedong Air, yang senantiasa mengingatkan dan memberikan semangat.
12. Kakak-kakak di UKMF ROIS FEB Unila atas semangat dan perantara hidayah yang diberikan, juga atas dedikasi baik akademik maupun organisasi.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan, KAHFI ROIS dan BEM FEB Unila tahun 2009 atas setiap semangat kebaikan yang diberikan.
14. Adinda-adinda di UKMF ROIS FEB Uniladari angkatan 2009 hingga 2016 atas senyum, semangat, dan setiap pengalaman kehidupan yang berharga.
15. Akhi-akhi fillah 'Pejuang Kebaikan' Angkatan Muda Birohmah Unila tahun 2009 atas kebersamaanya. Semoga kalian senantiasa istiqomah dalam kebaikan.

16. Akhi-akhi fillah ‘Para Pejuang’ Pengurus Birohmah Tahun 2011-2013 atas kebersamannya. Jangan lelah dalam perjuangan hijrah kalian.
17. UKM Birohmah Unila dan seluruh Aktivis Dakwah Kampus di Bandar Lampung atas pengalaman berharganya. Semoga senantiasa dalam penjagaan Allah Ta’ala.
18. Sahabat-sahabat yang tergabung di Purna Prakarya Muda Indonesia Propinsi Lampung atas pengalaman berharganya. Jayalah Pemuda Indonesia !
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
20. Dan almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kita lakukan. Aamiin.

Bandarlampung, 20 Juni 2017

Penulis

**Ardi Sepiyanto**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Bank .....	8
2.2. Fungsi Perbankan .....	9
2.3. Klasifikasi Jenis Bank.....	11
2.4. Kegiatan Usaha Perbankan .....	16
2.5. Bank Syariah.....	19
2.5.1 Pengertian Bank Syariah .....	19
2.5.2 Prinsip Bank Syariah.....	21
2.6 Kinerja Keuangan .....	23
2.7 Penelitian Terdahulu .....	29
2.8 Kerangka Pemikiran.....	30
2.9 Hipotesis.....	31
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Populasi dan Sampel .....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.5 Teknik Analisis Data .....	34
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analaisis Data .....	38
4.2 Hasil Analisis .....	38
4.3 Deskripsi Variable Penelitian.....	42
4.4 Hasil Analisis Data.....	45



4.5	Pembahasan.....	46
4.6	Keterbatasan Penelitian .....	48
V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan .....	49
5.2	Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....		51
LAMPIRAN .....		52

## **I.PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Bank adalah lembaga keuangan yang berperan dalam mengakomodir masyarakat dalam mendapatkan jasa keuangan seperti menyimpan dana dan sebagai salah satu sumber pembiayaan. Lembaga perbankan merupakan lembaga kepercayaan masyarakat yang didalam undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 10 Tahun 1998 menyebutkan kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat terutama dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Amelia, 2011).

Berdasarkan sistem operasionalnya, bank dibedakan menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil. Sedangkan Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-

ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.

Berdasarkan data yang dihimpun dari bi.go.id perkembangan lembaga perbankan dengan sistem syari'ah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Upaya pengembangan perbankan syari'ah dilaksanakan dengan memperhatikan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia adalah beragama Islam yang sangat menantikan suatu sistem perbankan syari'ah yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodir kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syari'ah.

Peran Pemerintah dalam merespon perkembangan tersebut adalah dengan mengeluarkan kebijakan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia. Diberlakukannya Undang-Undang No.10 Tahun 1998, yang menetapkan bahwa bank umum yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional dapat juga melakukan usaha berdasarkan prinsip syari'ah.

Bank syari'ah pada prinsipnya berdiri didasarkan atas alasan filosofis maupun alasan praktis. Secara filosofis, bank syari'ah didirikan karena adanya larangan pengambilan riba dalam transaksi keuangan dan non keuangan menurut ketentuan ajaran Islam. Sedangkan secara praktis, bank syari'ah didirikan karena sistem perbankan berbasis bunga (perbankan konvensional) mengandung beberapa kelemahan.

Kehadiran perbankan syari'ah pada dasarnya dimaksudkan sebagai alternatif bagi perbankan konvensional, karena itu Secara filosofis perbankan syari'ah hadir sebagai bank yang aktivitasnya meninggalkan praktik riba atau bank yang menerapkan mekanisme bebas bunga. Maka dalam operasinya, bank syari'ah mengandalkan: Terpeliharanya aspek keadilan bagi para pihak yang bertransaksi, Lebih menguntungkan dibandingkan perbankan konvensional, Dapat memelihara kestabilan nilai tukar mata uang karena bank syari'ah selalu terkait dengan transaksi riil, Transparansi menjadi sifatnya yang inheren (Melekat), Memperluas aplikasi syari'ah dalam kehidupan masyarakat muslim.

Beberapa tahun terakhir semakin banyak bank syari'ah yang terus bermunculan baik itu yang termasuk kategori bank umum, maupun unit usaha. Berikut adalah daftar nama bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia:

**Tabel 1.1 Daftar Bank Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bank  
Indonesia**

<b>NO</b>	<b>Nama Bank</b>
1	Bank BCA Syariah
2	Bank BNI Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank Maybank Syariah Indonesia
6	Bank Muamalat Indonesia
7	Bank Panin Syariah
8	Bank Bukopin Syariah
9	Bank Syariah Mandiri
10	Bank Syariah Mega Indonesia
11	Bank Victoria Syariah

Sumber: Bank Indonesia, 2016

Tabel 1.1 menunjukkan daftar bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia. Sebagian besar bank yang tercantum dalam tabel merupakan bagian dari bank konvensional yang kemudian mendirikan bank syariah. Dari beberapa nama bank tersebut, Bank Muamalat adalah bank yang sejak berdiri sudah menggunakan prinsip syariah.

Dengan semakin banyaknya bank syariah yang berdiri, hal yang kemudian menjadi pertanyaan apakah tingkat profitabilitas perbankan syaria'ah



memang mengalami kenaikan-konsisten secara kontinuitas. Se jauh mana perbankan syari'ah mengolah sumber dayanya sehingga dapat menjadi sebuah keuntungan. Hal tersebut akan terlihat dari seberapa besar kemampuan likuiditas dan profitabilitas yang dimiliki.

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba yang menurun. Kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) bergeraksearah dengan resiko. Untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi maka resiko harus searah dengan pengembalian, resiko yang dimaksud penulis biasa berupa bagaimana perusahaan tersebut berani mengambil keputusan kas dipakai berinvestasi.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* telah banyak juga diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan Ghuspiati (2007) yang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan antara *Ratio of Liquid Assets to Deposits* dengan *Return on Assets (ROA)*. Sedangkan penelitian Mizwar Irawan (2012) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

Pada penelitian Mansur (2015) menunjukkan bahwa *Curent Ratio (CR)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada *Return on Asset*. Sedangkan pada penelitian Ghuspati (2007) menunjukkan bahwa *Ratio Rof Liquid Assest to Total assets* berpengaruh positif terhadap *return on Assets*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan dan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh rasio likuiditas dalam mempengaruhi profitabilitas dengan judul: "**Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia**".

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana kinerja Likuiditas perbankan syariah di Indonesia kategori Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BI selama tahun 2010 – 2014 ?
2. Bagaimana kinerja Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia kategori Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BI selama tahun 2010 – 2014 ?

3. Apakah Kinerja Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia kategori Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BI selama tahun 2010 – 2014 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan melakukan penelitian perbandingan pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kinerja likuiditas perbankan syari'ah.
- 2) Untuk mengetahui kinerja profitabilitas perbankan syari'ah.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian perbandingan pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis akan memperluas wawasan berfikir yang ilmiah khususnya tentang analisis laporan keuangan sebagai salah satu metode mengetahui kondisi perusahaan.
- 2) Untuk memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan bahan rujukan awal bagi penelitian yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Hasibuan (2005) pengertian bank adalah Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotif profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Pengertian Bank menurut Kasmir (2008) berpendapat bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Berdasarkan ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari

masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga sosial demi meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

## 2.2 Fungsi Perbankan

Dalam menjalankan usahanya sebagai Lembaga Keuangan, Bank memiliki beberapa peran dalam kehidupan perekonomian. Menurut Budisantoso (2006) secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*.

### 1) *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank. Pihak bank sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman



saat jatuh tempo, dan debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

## **2) *Agent of Development***

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

## **3) *Agent of Service***

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian secara luas. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

Dan dari definisi-definisi yang telah tertulis diatas, maka dapat kita garis bawahi bahwa yang dimaksud dengan bank adalah suatu badan usaha yang memiliki wewenang dan fungsi untuk menghimpun dana masyarakat umum untuk disalurkan kepada yang memerlukan.

### **2.3 Klasifikasi Jenis Bank**

Klasifikasi bank menurut Irsyad (2010) dibagi atas beberapa jenis bank antara lain:

#### **1. Jenis Bank Menurut Keegiatannya**

Jenis bank menurut kegiatannya dapat dibagi atas dua jenis sesudah berlaku UU No. 7 Tahun 1992 antara lain:

##### **a) Bank Umum**

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/ atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

##### **b) Bank Perkreditan Rakyat**

Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

## 2. Jenis Bank Menurut Target Pasar

Bedasarkan target pasar, bank-bank yang ada dibagi antara lain :

### a) *Corporate bank*

*Corporate bank* adalah bank yang memberikan pelayanan dan transaksi kepada nasabah yang berskala besar, biasanya berbentuk koperasi. Tetapi tidak berarti semua nasabah wajib berbentuk perusahaan.

### b) *Retail bank*

*Retail bank* adalah bank yang memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah kecil. Secara kuantitas, institusi retail bank relatif lebih banyak dibandingkan corporate bank.

### c) *Retail corporate bank*

*Retail corporate bank* adalah bank yang memberi pelayanan kepada kelompok retail dan juga perusahaan-perusahaan besar. Jenis bank ini memberikan pelayanan kepada semua jenis nasabah baik nasabah besar maupun nasabah kecil.

## 3. Jenis Bank Menurut Kepemilikannya

Bank menurut Irsyad (2010) kepemilikannya dapat dilihat dari penguasaan saham dan akta pendirian bank. Oleh karena itu bank-bank dapat dibagi antara lain :

- a) Bank milik pemerintah, adalah jenis bank yang akta pendirian dan modal bank tersebut merupakan milik pemerintah sehingga semua keuntungan yang diperoleh dari operasinya akan menjadi milik pemerintah seperti BNI46, BRI, BTN.
- b) Bank milik pemerintah daerah, adalah jenis bank yang pemiliknya adalah pemerintah daerah di daerah tertentu seperti BPD DKI Jakarta, BPD Sumatera Utara, dan lain-lain.
- c) Bank milik koperasi, adalah jenis bank yang saham-sahamnya dimiliki perusahaan yang berbadan hukum koperasi seperti Bank Umum Koperasi Indonesia.
- d) Bank milik swasta nasional, adalah jenis bank yang seluruh atau sebagian bank tersebut dimiliki swasta nasional karena akta pendiriannya dilakukan oleh pihak swasta seperti Bank Muamalat, Bank International Indonesia, Bank Niaga, dan lain-lain.
- e) Bank milik asing, adalah jenis bank milik swasta asing atau milik pemerintah asing yang beroperasi di Indonesia. Bank ini biasanya merupakan cabang dari bank induknya yang ada di luar negeri seperti CitiBank, Standard Chartered, dan lain-lain.

- f) Bank milik campuran, adalah jenis bank dimana sahamnya kebanyakan dimiliki oleh pihak swasta nasional dan sisanya dimiliki oleh asing seperti Sanwa Indonesia Bank, Mitsubishi Buana Bank, dan lain-lain.

#### 4. Jenis Bank Menurut Status atau Kedudukannya

Menurut Irsyad (2010) Jenis bank ini dibagi berdasarkan ukuran kemampuan bank dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dari segi jumlah produk, modal, dan kualitas pelayanan. Berdasarkan status atau kedudukannya bank dibagi atas:

a) Bank devisa

Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing. Jasa-jasa diberikan oleh bank devisa ini adalah melakukan transfer ke luar negeri, mengeluarkan traveler cheque, inkaso ke luar negeri, pembukuan dan pembayaran *letter of credit* untuk perdagangan ke luar negeri (ekspor-impor) dan lain-lain.

b) Bank non devisa

Bank non devisa adalah bank yang belum mempunyai izin dalam melaksanakan transaksi ke luar negeri. Bank ini melakukan aktivitas yang lebih terbatas dibandingkan bank devisa. Keterbatasan tersebut mencakup produk yang ditawarkan dan luas geografis.

## 5. Jenis Bank Menurut Prinsip Operasinya

Bank menurut prinsip operasinya terbagi atas dua antara lain:

### a) Bank berdasarkan prinsip konvensional

Bank berdasarkan prinsip konvensional adalah bank-bank yang beroperasi dengan menggunakan sistem bunga dan *fee based* dalam mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Hingga saat ini bank konvensional masih lebih banyak dibandingkan bank-bank lainnya.

### b) Bank berdasarkan prinsip syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah merupakan satu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam. Dalam operasinya, bank syariah memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah jual-beli dan bagi hasil sehingga bank ini sering juga dipersamakan dengan bunga tanpa bunga.

## 2.4. Kegiatan Usaha Perbankan

Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, setiap bank berbeda seperti antara bank umum dengan kegiatan bank perkreditan rakyat. Berikut kegiatan-kegiatan usaha perbankan yang ada di Indonesia terutama kegiatan bank umum, seperti yang dikuti dari Khasmir (2012) adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*) dalam bentuk:
  - a. Simpanan Giro (*demand deposit*) yang merupakan simpanan pada bank dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
  - b. Simpanan Tabungan (*saving deposit*), yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau sarana penarikan lainnya.
  - c. Simpanan deposit (*time deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.
  
2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit seperti:

- a. Kredit investasi, yakni kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
  - b. Kredit modal kerja, yakni kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
  - c. Kredit Perdagangan, yakni kredit yang diberikan kepada para pedagang, baik agen-agen maupun pengecer.
  - d. Kredit konsumtif, yakni kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai untuk keperluan pribadi.
  - e. Kredit produktif, yakni kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) antara lain:
- a. Menerima setoran-setoran seperti pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik dan pembayaran kuliah atau sekolah.
  - b. Melayani pembayaran-pembayarab seperti gaji / pensiun/ honorarium, pembayaran deviden, pembayaran kupon, pembayaran bonus/hadiah.
  - c. Di dalam pasar modal, perbankan dapat menjadi penjamin emisi (*underwriter*), Penanggung (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), Perantara perdagangan efek (Pialang/*boker*), Pedagang efek (*dealer*), dan Perusahaan pengelola dana (*invesment company*).



- d. Kiriman uang (*transfer*) merupakan jasa kiriman uang antar bank yang sama maupun bank yang berbeda. Pengiriman uang dapat dilakukan untuk dalam kota, luar kota, maupun luar negeri.
- e. Inkaso (*collection*), merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilyet giro, atau surat-surat berharga lainnya yang baik berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.
- f. Kliring (*clearing*) merupakan jasa penarikan warkat (cek atau Bilyet giro) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank.
- g. *Safe deposit box* yakni merupakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat-surat atau benda berharga. *Safe deposit box* lebih dikenal dengan *safety loket*.
- h. *Bank card* merupakan jasa penerbitan kartu-kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai di ATM (Anjungan Tunai Mandiri) setiap hari.
- i. *Bank Notes* (Valas) merupakan kegiatan jual beli mata uang asing.
- j. Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu.
- k. *Referensi Bank* adalah surat referensi yang dikeluarkan oleh Bank.
- l. *Bank Draft* merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank.

## **2.5. Bank Syariah**

### **2.5.1 Pengertian Bank Syari'ah**

Pengertian bank sebagaimana tercantum dalam undang-undang republik Indonesia no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah pasal 1 ayat kedua Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan dalam pasal 1 ayat 7 pengertian bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syari'ah dan bank pembiayaan syariah.

Menurut Muhammad Dalam buku Manajemen Bank Syariah, Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba atau bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Beliau juga mengatakan bahwa bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam.

Bank Islam atau di Indonesia disebut Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum

islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.

Nilai-nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, masalah, sistem zakat, bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif dan yang non produktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (bathil) dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Sementaraitu, nilai-nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan Rasulullah SAW, yaitu shidiq, amanah, tablig, fatonah.

Pertaatmaja dan Antonio menjelaskan bahwa, "Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini dapat juga diartikan sebagai bank yang dalam operasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Bank yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah islam adalah tata cara itu dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Sedangkan bank yang tatacara operasinya mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits adalah bank yang tata cara operasinya mengikuti suruhan dan larangan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sesuai dengan suruhan

itu maka yang di jauhi adalah praktek-praktek yang mengandung unsur riba sedang yang diikuti adalah praktek-praktek usaha yang di lakukan di zaman Rasulullah SAW atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak di larang oleh beliau”.

Totok (2006) mendefinsikan Bank Syariah sebagai bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Bank Islam adalah bank yang dalam menjalankan operasinya berdasarkan atas prinsip-prinsip syariah yang bebas dari riba dan menggunakan prinsip jual beli serta sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

### **2.5.2 Prinsip Bank Syari'ah**

Menurut Fahmi (2015) Prinsip dalam ekonomi syariah adalah berlandaskan pada aturan dasar yaitu berat sama dipikul dan ringan sama dijinjing.

Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan pada Bab 1 dan pasal 1 serta ayat 13 dijelaskan bahwa Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain yang menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan

berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Mushakarah*), Prinsip jual beli dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Selanjutnya pada ayat 12 dijelaskan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Boesono (2007) paling tidak ada tiga prinsip dalam operasional bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional, terutama dalam pelayanan terhadap nasabah, yang harus dijaga oleh para bankir, yaitu :

1. Prinsip keadilan, yakni imbalan atas dasar bagi hasil dan margin keuntungan ditetapkan atas kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.
2. Prinsip kesetaraan, yakni nasabah penyimpan dana, pengguna dana dan bank memiliki hak, kewajiban, beban risiko dan keuntungan yang berimbang.
3. Prinsip ketentraman, bahwa produk bank syariah mengikuti prinsip dan kaidah muamalah islam (bebas riba dan menerapkan zakat harta).

## 2.6. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kekuatan tersebut dipahami agar dapat dimanfaatkan dan kelemahan pun harus diketahui agar dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin di kendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, perhitungan kinerja keuangan bank adalah sebagai berikut:

**a. Rasio likuiditas (*liquidity*)**

Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Suatu bank dinyatakan likuid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban hutangnya, dapat membayar kembali semua simpanan nasabah, serta dapat memenuhi permintaan kredit

yang digunakan tanpa terjadi penagguhan. Untuk menghitung rasio likuiditas digunakan beberapa komponen sebagai berikut:

1) Rasio antara Pinjaman dan Titipan

Menurut Frianto Pandia (2002), Rasio ini menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (*depositor*) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

2) Rasio Deposasi Inti.

Menurut Bank Indonesia, Deposasi inti adalah sepuluh deposasi terbesar sebuah bank. Ketergantungan bank syariah terhadap deposasi inti (Rasio Deposasi Inti/ RDI), sebagai rasio penunjang. Rasio ini bertujuan untuk mengukur besarnya ketergantungan bank syariah terhadap dana dari deposasi inti.

$$\text{RDI} = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga inti}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

b. *Rasio profitabilitas (earning)*

Rasio rentabilitas merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.



Untuk menghitung rasio rentabilitas digunakan beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Operasional Bersih (Net Operating Marjin, NOM), sebagai rasio utama untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Operasional Bersih} - \text{Biaya Operasional}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

- 2) Return On Asset, sebagai rasio penunjang untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata TA}}$$

- 3) Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO), sebagai rasio penunjang untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional bank syariah.

$$\text{REO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapan Operasional}}$$

- 4) Rasio aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan (IGA), sebagai rasio penunjang untuk mengukur besarnya aktiva bank syariah yang dapat menghasilkan pendapatan.

$$\text{IGA} = \frac{\text{Aktiva Produktif lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 5) Diversifikasi Pendapatan, sebagai rasio penunjang untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menghasilkan pendapatan dari jasa berbasis *fee*.

$$DP = \frac{\text{Pendapatan berbasis fee}}{\text{Pendapatan dari penyaluran dana}}$$

- 6) *Return On Equity*, sebagai rasio observed untuk mengukur kemampuan modal dalam menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata-rata modal disetor}}$$

- 7) Disparitas antara *employee benefit* tertinggi dengan *employee benefit* terendah, sebagai rasio observed untuk mengukur besarnya *benefit* pengurus level tertinggi dengan pengurus yang terendah.

$$\text{Disparitas imbal jasa} = \frac{\text{Disparitas imbal jasa tertinggi} - \text{Disparitas imbal jasa terendah}}$$

- 8) Fungsi edukasi publik (CSR), sebagai rasio observed untuk mengukur besarnya fungsi *corporate social responsibility* terhadap proses pembelajaran masyarakat.

$$CSR = \frac{\text{Biaya edukasi public}}{\text{Biaya Operasional}}$$

- 9) Fungsi sosial, sebagai *rasio observed* untuk mengukur besarnya pelaksanaan fungsi sosial bank syariah.

$$\text{Fungsi sosial} = \frac{\text{Penyaluran (Dana zakat dan kebajikan)}}{\text{Modal inti}}$$

- 10) Korelasi antara tingkat bunga di pasar dengan return/ bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah, sebagai *rasio observed*. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat bunga dengan return yang diberikan bank syariah kepada nasabah.

$$R_{\text{corr}} = \text{Corr}(r, i)$$

- 11) Besarnya bagi hasil dana investasi, sebagai *rasio observed* untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola dan investasi untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{Bagi hasil rek. Profit sharing} = \frac{\text{DBH profit sharing}}{\text{Rata-rata DPK profit sharing}}$$

- 12) Penyaluran dana yang di *write off* dibandingkan dengan biaya operasional, sebagai *rasio observed*. Rasio ini bertujuan untuk mengukur

signifikansi pengaruh penghapusan bukuan terhadap efisiensi operasional bank.

$$\text{WOE} = \frac{\text{Pembiayaan } \textit{write off}}{\text{Biaya Operasional}}$$

## 2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Margareth, T Subakti (2008) dalam jurnalnya “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” penelitian menggunakan rasio keuangan konvensional yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya adanya pengaruh yang signifikan dari beberapa rasio likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada bank-bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tingkat profitabilitas pun naik secara signifikan setiap tahunnya.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Dody Yoga Prasetyo Santoro dengan judul “Analisis Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006 – 2009”. Penelitian kali inipun menggunakan rasio keuangan yang konvensional yaitu menggunakan CAR, NPL, LDR, dan ROA. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator CAR, NPL, LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA,

dan bank yang menjadi objek penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, dan Bank Mega syari'ah.

Dari kedua penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama mengukur tingkat profitabilitas menggunakan rasio keuangan lainnya dalam hal ini penulis menggunakan rasio likuiditas. Namun terdapat sedikit perbedaan dimana dari kedua penelitian diatas pada penelitian kedua digunakan beberapa rasio untuk mengukur profitabilitas, dan pada penelitian pertama menggunakan satu rasio saja seperti yang penulis lakukan yaitu rasiolikuiditas.

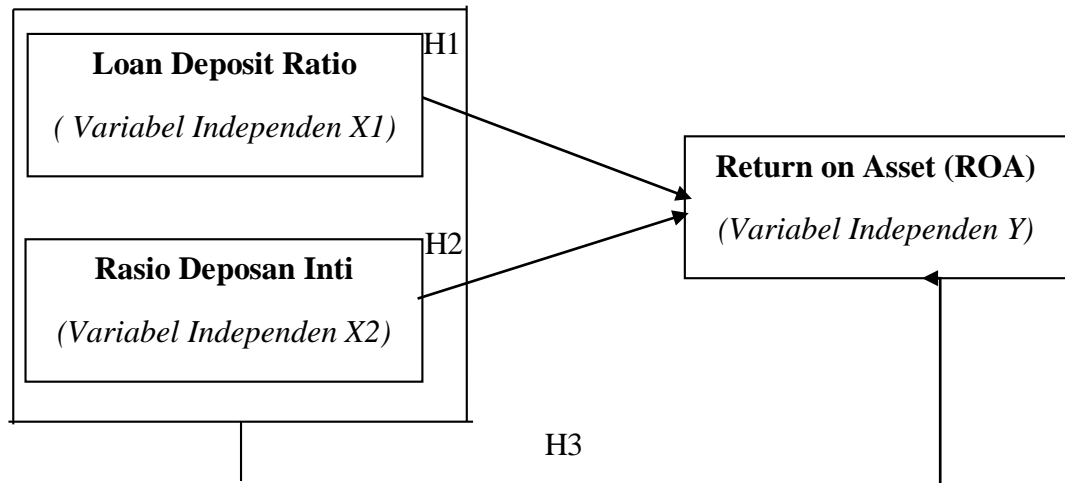
Kemudian perbedaan mendasar lainnya adalah penulis menggunakan rasio keuangan berdasar pada Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah lain halnya pada kedua penelitian diatas yang masih menggunakan rasio keuangan konvensional.

## **2.8 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan pada tujuan penelitian, permasalahan yang telah dikemukakan dan penelitian sebelumnya sebagai dasar perumusan hipotesis, untuk memudahkan dalam melakukan penelitian maka dibuat suatu kerangka pemikiran yang menjadi acuan dalam melakukan pengumpulan data dan analisisnya. Selain itu didasarkan pada variabel-variabel sebagai dasar

kerangka pemikiran, maka akan dijelaskan tentang pengaruh Loan Deposit Ratio dan Rasio Deposan Inti (RDI) terhadap Return on Asset (ROA).

Kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini :



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

## 2.9 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengaruh variabel masing-masing penelitian maka dapat disusun rancangan hipotesisnya sebagai berikut :

- 1.. H1 : *Loan Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Retrun on Assets*
2. H2 : Rasio Deposan Inti berpengaruh terhadap *Return on Assets*

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan memiliki laporan keuangan publikasi pada periode 2010 sampai dengan 2014 yang telah diadit.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,1997). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank

syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh, bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia berjumlah 11 bank.

### **3.2.2 Sampel**

Penentuan Sampel menggunakan teknik non random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampling yang digunakan adalah Purpose Sampling yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sebagai Bank Swasta Umum Nasional Devisa yang terdiri dari BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data**

### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Peneliti sebagai tangan kedua). Data merupakan



laporan keuangan bank syariah yang dipublikasikan per periode 31 desember selama lima tahun yakni 2010 sampai dengan 2014.

### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto,2006). Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia melalui situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah yang diperoleh dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) periode 31 desember 2010 sampai 31 desember 2014.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Deskriptif**

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan/ bank. Analisis ini didasarkan

pada data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang terdapat pada laporan perusahaan/bank. Analisis rasio keuangan yang di gunakan adalah analisis rasio keuangan pada perbankan, yaitu rasio likuiditas (*liquidity*) dan rasio profitabilitas (*earning*).

Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan perbankan syariah dengan menggunakan alat rasio *likuiditas (liquidity)* dan rasio *profitabilitas (earning)*.
  - Rasio likuiditas (*liquidity*)
    - a. Kredit yang disalurkan bank berbanding dengan Jumlah dana Pihak Ketiga
    - b. Ketergantungan Bank terhadap Deposan inti Bank
  - Rasio profitabilitas (*earning*) menggunakan Return On Asset

### **3.5.2 Kuantitatif**

Metode kuantitatif yang digunakan adalah regresi linier ganda. Multiple Regression Linier atau Regresi Linier Ganda merupakan analisis hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

$H_0$  = Masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Ha = Masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Profitabilitas Perbankan Syariah (ROA)

X<sub>1</sub> = Loan Deposit Ratio

X<sub>2</sub> = Rasio Diposan Inti

### **3.5.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variable dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Variabel, Definisi, Indikator dan skala Pengukuran**

No.	Variabel Penelitian	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Loan Deposito Ratio	X1 (Independent)	Rasio untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	<u>Kredit yang diberikan</u> Dana Pihak Ketiga	Rasio (%)
2.	Rasio Deposan Inti	X2 (Independent)	Ketertanggung bank syariah terhadap depositan dengan membandingkan dana pihak ketiga inti berbanding dengan keseluruhan dana pihak ketiga	<u>Dana Pihak Ketiga Inti</u> Dana Pihak Ketiga	Rasio (%)
3.	Return On Asset	Y (Dependent)	Merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba	<u>Laba Sebelum Pajak</u> Total Asset	Rasio (%)

Sumber data : dikembangkan untuk penelitian, 2017

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2014, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. a. Hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas terbukti, karena ada pengaruh positif dan signifikan dari *Loan Deposito Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets* perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2010 -2014.
- b. Hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas terbukti, karena ada pengaruh positif dari Rasio Deposan Inti (RDI) terhadap *Return On Assets* perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2010 -2014.

## 5.2 SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Bank Syariah untuk dapat menjaga agar *Loan Deposito Ratio* agar tetap kuat, disarankan agar perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan modal yang ada dan dapat meningkatkan kreditnya dengan tetap menjaga likuiditas perusahaan.
2. Bagi masyarakat dan Investor menjadi satu pertimbangan dalam memilih bank syariah sebagai tempat menyimpan atau meninvestasikan uang mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan menggunakan metode yang lebih mendalam dengan studi yang berbeda dan menambah periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bank Indonesia. 2007. *Peraturan bank indonesia No.9/I/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta
- Boediono. 2001. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Hasibuan, Malayu SP. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indriyanto, Burhan dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPPE
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Press
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Irsyad, Lubis. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Medan : USU Pers
- Mardianto. 2009. *Faktor-faktor Yang mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri (Skripsi)*. Universitas Indonesia
- Margareth, T. Subakti . 2008. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia*. Medan: Jurnal Fakultas Ekonomi USU
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet
- Pandia, Frianto. 2002. *Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta

Pertaatmaja, Karnaen dan M. Syafei Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru dan A. Totok Budi Santoso. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat

\_\_\_\_\_. 1992. *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta

\_\_\_\_\_. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan atas Undang Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta

\_\_\_\_\_, MUI Yogyakarta. 1996. *Sistem Perekonomian di Indonesia menurut Pandangan Islam*. Yogyakarta: MUI Yogyakarta